

ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia yang direncanakan oleh pemerintah harus dibarengi dengan pertumbuhan pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing. Pembangunan infrastruktur transportasi seperti jalan tol merupakan salah satu program unggulan pemerintah untuk dapat mengembangkan kesejahteraan rakyat. Perusahaan jalan tol agar dapat semakin tumbuh dan berkembang didalam persaingan bisnis diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Tidak hanya dengan sumber dana yang besar, tetapi ditunjang dengan pembinaan yang intensif, terencana dan terukur bagi seluruh karyawannya. Untuk dapat melaksanakan semua itu dibutuhkan seorang manajer yang dapat mengendalikan organisasi sehingga menjadikan perusahaan yang dapat memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif yang dapat diciptakan oleh perusahaan, dapat dicapai salah satunya yaitu peningkatan kinerja manajerial.

Penelitian ini menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kinerja manajerial dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi pada anak perusahaan jalan tol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey kuesioner dengan 200 responden dengan metode *purposive sampling*. Kriteria teknik pengambilan sampel adalah karyawan yang memiliki peran dalam penyusunan anggaran pada masing-masing perusahaan. Kuesioner dikirim secara online melalui aplikasi *Google Form* dengan cara membagikan alamat *link URL* dengan bantuan seorang manajer pada setiap perusahaan. Dari sampel sebanyak 200 orang, hanya 183 orang yang mengisi kuesioner. Uji instrumen penelitian dengan Uji Non Response Bias, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan software IBM SPSS Statistic 23. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis yaitu pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan software SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja. Gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja. Budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kinerja manajerial.